

Asesmen Pendahuluan Kondisi Sosioekonomi Komunitas Lingkar Tambang di Kabupaten Sumbawa Barat



Proporsi sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) sangat besar. Bahkan menurut data Badan Pusat Statistik, sektor tersebut berkontribusi hingga 81,89% dari nilai total produk domestik regional bruto. Namun, di sisi lain, tingkat kemiskinan dan ketimpangan KSB masih di atas rerata nasional. Studi ini memetakan kondisi serta isu sosial dan ekonomi komunitas di sekitar lingkaran tambang di KSB. Studi ini diharapkan dapat menjadi basis masukan bagi program pengembangan masyarakat di wilayah tersebut sesuai dengan hasil pemetaan kondisi sosial dan ekonominya. [Klik gambar](#) untuk membaca laporan lengkapnya.

Penelitian Terkini



Penguatan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Indonesia: Studi Dasar (*Baseline Study*) OMS di Wilayah Barat, Tengah, dan Timur Indonesia

Organisasi masyarakat sipil (OMS) di Indonesia memiliki peran penting dalam melindungi hak asasi manusia serta mengadvokasi hak-hak kelompok minoritas, perempuan, anak-anak, dan kelompok rentan lainnya. Namun, banyak OMS lokal menghadapi persoalan yang dapat menghambat keberlanjutannya, salah satunya lemahnya kapasitas pengelolaan organisasi. SMERU, dengan dukungan Yayasan KEHATI (sebagai pengelola Ananta Fund), melakukan studi untuk memahami kapasitas dan tantangan OMS saat ini serta menganalisis kebutuhan untuk peningkatan kapasitas OMS di Indonesia. Silakan isi kuesioner (sebelum 1 Mei 2024) pada tautan surveioms.smeru.or.id untuk ikut mendukung penguatan kapasitas OMS lokal.

Publikasi Terbaru



Balancing Conservation and Community Welfare: Enhancing the Management of Marine Protected Areas in Indonesia

Indonesia memiliki 411 kawasan konservasi perairan (KKP) yang membentang seluas lebih dari 28 juta hektare atau sekitar 9% dari wilayah perairannya. Namun, meskipun wilayah pesisir memiliki potensi kekayaan laut yang besar, masyarakatnya justru hidup dalam kemiskinan. Tingkat kemiskinan ekstrem di wilayah pesisir pada 2021 mencapai 4,19 persen, sedikit lebih tinggi daripada rata-rata nasional sebesar 4%. Kertas kerja ini mengkaji dinamika pengelolaan KKP di Indonesia, dengan fokus pada penanganan konservasi biodiversitas serta kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar KKP. [Klik gambar](#) untuk membaca analisisnya.

Kegiatan SMERU



Sekretaris Lembaga SMERU, Heni Kurniasih, menjadi salah satu pembicara dalam acara Forum Kajian Pembangunan (FKP) Roadshow 2024 yang bertema *Driving Progress: Innovations in Public Health and NGO Roles in Eastern Indonesia's Development*. Acara tersebut berlangsung selama dua hari, yakni pada 26 Februari di Universitas Kairun, Ternate, dan 28 Februari di Universitas Pattimura, Ambon. Dalam kesempatan tersebut, Heni menyampaikan pemaparan tentang kolaborasi berbagai pemangku kepentingan untuk pembangunan manusia yang inklusif di Indonesia.



Pada 7 Maret lalu, Wakil Direktur Bidang Penelitian dan Penjangkauan SMERU, Athia Yumna, menjadi penanggap dalam Seminar Publik Desain Besar Manajemen Talenta Nasional 2024 di Bidang Riset dan Inovasi di Padang. Dalam acara yang diselenggarakan oleh Kementerian PPN/Bappenas itu, Athia menanggapi materi yang dipresentasikan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional; Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, Kementerian Keuangan; Kadin Sumatera Barat; dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Seminar ini bertujuan mempertajam rencana kebijakan dan strategi program Desain Besar Manajemen Talenta Nasional 2023–2045 pada bidang riset dan inovasi.



Kepala Departemen Penelitian SMERU, Ulfah Alifia, dan peneliti SMERU, Wandira Senja Larasati, menghadiri Centre of Excellence for the Elimination of Violence Against Women (CEVAW) Indonesia Workshop pada 27–28 Februari lalu di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Ulfah memaparkan pengalaman penelitian yang telah dilakukan SMERU selama ini, khususnya yang berkaitan dengan isu gender. *Workshop* yang dihadiri tim CEVAW dari Australia, tim Legal Gender Studies UGM, dan SMERU itu membahas peluang kolaborasi dari agenda penelitian CEVAW guna membangun basis bukti untuk mendorong pencegahan dan meningkatkan respons terhadap segala bentuk kekerasan terhadap perempuan.

SMERU di Media

Artikel di harian *Kompas* ini mengulas kecilnya peluang tercapainya target penurunan kemiskinan hingga 7,5 persen di akhir masa jabatan Presiden Joko Widodo. Intervensi kebijakan yang kurang tepat disebut sebagai alasan utamanya. Peneliti utama SMERU, Asep Suryahadi, mengatakan, intervensi penurunan kemiskinan perlu bersifat lebih produktif dan jangka panjang karena Indonesia sudah naik kelas menjadi negara berpendapatan menengah ke atas. Upaya menurunkan angka kemiskinan tidak bisa lagi hanya bergantung pada bansos. [Klik gambar](#) untuk membaca artikel selengkapnya.



SMERU Learning Centre



Belajar Mengevaluasi dan Menilai Keberhasilan Suatu Program

SMERU Learning Centre kembali mengadakan pelatihan tentang evaluasi dampak pada 20–21 Maret lalu. Sebanyak 27 peserta yang pekerjaannya berkaitan dengan implementasi program turut berpartisipasi dalam pelatihan yang diselenggarakan secara daring tersebut. Para peserta antusias mengajukan pertanyaan, di antaranya saat yang tepat untuk mengevaluasi dampak suatu program atau kebijakan, metode yang digunakan dalam evaluasi dampak serta tantangan dalam mempraktikkan evaluasi dampak. Sebagian besar peserta mengatakan sesi pembahasan materi kelompok pembanding dalam proses evaluasi dampak adalah hal baru yang menarik untuk dipelajari.